

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “pengaruh budaya organisasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT ASABRI (Persero)”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi budaya organisasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT ASABRI (Persero), dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis deskriptif adalah:
 - 1.1 Budaya organisasi yang dimiliki karyawan pada PT ASABRI (Persero) tergolong dalam kategori lemah.
 - 1.2 Stres kerja yang dimiliki karyawan pada PT ASABRI (Persero) tergolong dalam kategori tinggi.
 - 1.3 Kepuasan kerja yang dimiliki karyawan pada PT ASABRI (Persero) tergolong dalam kategori rendah.
2. Budaya organisasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT ASABRI (Persero), yang artinya jika budaya organisasi kuat maka kepuasan kerja karyawan tinggi, begitu sebaliknya. Hal tersebut dilihat dari hasil tertinggi jawaban responden dalam skor setuju (ts) dengan persentase sebesar 52.47% bahwa mayoritas karyawan tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah diberikan.

sedangkan hasil terendah jawaban responden dalam skor setuju (ts) dengan persentase sebesar 31.48% bahwa hubungan rekan kerja yang bekerjasama dengan sangat menyenangkan

3. Stres kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT ASABRI (Persero), yang artinya jika stres kerja karyawan tinggi maka tingkat kepuasan kerja karyawan rendah, begitu sebaliknya. Hal tersebut dilihat dari hasil tertinggi jawaban responden dalam skor setuju (s) dengan persentase sebesar 44.44% bahwa mayoritas karyawan merasa terbebani jika ada tekanan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, sedangkan hasil terendah jawaban responden dalam skor setuju (s) dengan persentase sebesar 32.72% bahwa sebagian karyawan merasa adanya konflik personal yang dapat menimbulkan stres terhadap pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1.1 Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel independen (bebas) lain yang lebih mendukung variabel kepuasan kerja antara lain gaya kepemimpinan, kompensasi, pelatihan, dan komitmen organisasi.
- 1.2 Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama, atau dengan

menggunakan variabel yang berbeda dengan objek/tempat penelitian yang sama.

2. Saran Untuk PT ASABRI:

- 1.1 Pada variabel kepuasan kerja, saran yang dapat diberikan yaitu pertama perusahaan sebaiknya pekerjaan yang dikerjakan karyawan, perlu adanya pekerjaan yang menarik agar karyawan dapat berkembang dan kreatif sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi karyawan. kedua, sebaiknya atasan ikut memperhatikan (bimbingan) terhadap karyawannya dalam melakukan pekerjaan.
- 1.2 Pada variabel budaya organisasi terhadap kepuasan kerja, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, adanya budaya organisasi yang sedang dijalankan perusahaan saat ini, sekiranya dapat lebih meningkatkan budaya organisasi kedepannya, dan perusahaan lebih mampu mendorong karyawan terutama dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kedua, Perusahaan sebaiknya membentuk tim kerja yang dapat membentuk solidaritas antar karyawan dan membangun kerjasama tim. Ketiga, perusahaan sebaiknya memberikan nilai-nilai budaya organisasi yang jelas agar karyawan tidak melanggar nilai-nilai budaya yang sudah diterapkan.
- 1.3 Pada variabel stres kerja terhadap kepuasan kerja, saran yang dapat diberikan yaitu pertama, perusahaan sebaiknya mengadakan gathering rutin minimal setahun sekali untuk mempererat silaturahmi antar

karyawan. kedua, perusahaan sebaiknya memberikan tambahan jeda waktu istirahat secara berkala misalnya, 5-10 menit dalam 3 periode waktu secara berkala. Ketiga, perusahaan sebaiknya mengadakan outing keluar per enam bulan dan memberikan cuti libur yang cukup untuk karyawan.